

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks esai peserta didik sebelum diberi perlakuan metode *Hypnotic Speed Writing* rata-rata tergolong ke dalam kategori “Cukup”. Pada kelas eksperimen, terdapat 1 orang dengan kategori “Baik”, 22 orang dengan kategori “Cukup”, dan 7 orang dengan kategori Kurang. Peserta didik di kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 63, nilai tertinggi 78, dan nilai terendah 50. Sementara pada kelas kontrol, terdapat 1 orang dengan kategori “Baik”, 23 orang dengan kategori “Cukup”, dan 6 orang dengan kategori “Kurang”. Peserta didik di kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 63, nilai tertinggi 80, dan nilai terendah 45. Berdasarkan penilaian pada pretes, peserta didik mengalami permasalahan dalam membuat argumentasi dan menuliskan ide yang dimilikinya.
2. Proses pembelajaran dengan metode *Hypnotic Speed Writing* dijalankan melalui 4 tahapan, yakni: 1) pramenulis atau pencarian gagasan; 2) menulis; 3) revisi; dan 4) penyuntingan. Dari tahapan-tahapan tersebut, ada beragam teknik yang digunakan untuk mengatasi permasalahan dan memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Pada tahap pramenulis, peneliti menggunakan bantuan peta konsep agar memudahkan dalam memetakan gagasan yang dimiliki oleh peserta didik. Lalu, pada tahapan menulis, peneliti menerapkan teknik Strategi Tiga Kata dan Menulis Cepat. Dengan teknik ini, peserta didik dapat membuat tulisan yang orisinal dan mampu mengatasi kebuntuan selama menulis. Pada bagian revisi, peneliti menggunakan prinsip “*show, don't tell*” melalui teknik pengonkretan konsep abstrak dan pemaksimalan lima indera. Pada tahap penyuntingan, peneliti menggunakan alat bantu KBBI, PUEBI, dan Tesaurus Bahasa Indonesia. Selain alat-alat tersebut, peneliti juga menggunakan teknik Membaca Nyaring untuk menghindari kesalahan pembentukan kalimat dan

pemakaian ejaan serta tanda baca. Meskipun banyak kendala selama proses penelitian seperti jam pelajaran yang berkurang, namun kegiatan pembelajaran dengan metode *Hypnotic Speed Writing* mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif, sistematis, dan terarah bagi peserta didik.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik dalam menulis teks esai di kelas eksperimen yang menggunakan metode *Hypnotic Speed Writing* dengan peserta didik di kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Hypnotic Speed Writing*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai postes di kedua kelas tersebut. Pada kelas eksperimen, terjadi peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan pada kelas kontrol. Nilai rata-rata postes pada kelas eksperimen adalah 77 sementara pada kelas kontrol adalah 73. Selain itu, peningkatan juga dapat dilihat dari perubahan kategori nilai yang lebih baik di kelas eksperimen. Di kelas eksperimen terdapat 6 orang dengan kategori “Sangat Baik”, 11 orang dengan kategori “Baik”, 13 orang dengan kategori “Cukup”, dan tidak ada peserta didik yang masuk ke dalam kategori kurang. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 13 orang dengan kategori “Baik”, 16 orang dengan kategori “Cukup”, 1 orang dengan kategori “Kurang”, dan tidak ada peserta didik yang masuk ke dalam kategori “Sangat Baik”. Selain hal ini, adapun pembuktian lain adalah dengan melihat hasil uji hipotesis yang telah dilakukan. Dari uji hipotesis didapatkan hasil *Sig. (2-tailed)* yaitu 0,006. Tingkat signifikan tersebut masuk ke dalam kriteria $< 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran menulis teks esai dengan metode *Hypnotic Speed Writing* di kelas eksperimen dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode *Hypnotic Speed Writing* di kelas kontrol.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, metode *Hypnotic Speed Writing* layak diterapkan sebagai metode pembelajaran dalam menulis teks esai. Dengan

menggunakan metode *Hypnotic Speed Writing* terdapat implikasi, khususnya bagi pendidik dan peserta didik. Berikut adalah implikasi-implikasi tersebut.

1. Bagi pendidik, metode *Hypnotic Speed Writing* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks esai. Metode *Hypnotic Speed Writing* mampu membantu pendidik dalam mengatasi yang dialami oleh peserta didik. Selain itu, metode *Hypnotic Speed Writing* juga mampu membuat proses pembelajaran lebih efektif, sistematis, dan terarah.
2. Bagi peserta didik, metode *Hypnotic Speed Writing* mampu membantu peserta didik dalam pembelajaran menulis teks esai. Hal tersebut tidak terlepas dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa metode *Hypnotic Speed Writing* mampu mengatasi permasalahan yang dialami peserta didik seperti menuangkan gagasan ke dalam teks dan menyajikan argumentasi yang logis serta teks bahasa yang menarik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi untuk pendidik dan peneliti selanjutnya. Berikut adalah rekomendasi-rekomendasi tersebut.

1. Bagi pendidik, khususnya pendidik Bahasa Indonesia, metode *Hypnotic Speed Writing* dapat menjadi alternatif metode pembelajaran menulis teks esai dan materi lain yang relevan. Pendidik juga dapat mengombinasikan metode pembelajaran ini dengan metode lain yang sesuai dengan karakter peserta didik di lingkungan masing-masing.
2. Bagi peneliti selanjutnya, metode *Hypnotic Speed Writing* dapat menjadi rujukan yang kemudian dikembangkan dalam menyelesaikan permasalahan menulis yang dialami oleh peserta didik, khususnya dalam menulis teks esai. Peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan metode *Hypnotic Speed Writing* dengan melihat evaluasi penelitian ini dan referensi penelitian-penelitian lain.